

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang diadakan di suatu medan atau kancah dengan pendekatan kualitatif. Istilah kualitatif dimasukkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui proses statistik atau bentuk hitungan lainnya. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan statistik dan bentuk data berjenis angka. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka, jika terdapat angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisis data.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu situasi dan kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.²

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Erafindo Persada, 2015), 41.

(gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³ Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah analisis implementasi kebijakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab terhadap proses hafalan Al Qur'an di Pondok Pesantren Nurul Qur'an.

B. Sumber Data

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer (data primer) dan sumber sekunder (data sekunder).

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian meliputi pengurus Pondok Pesantren, Ustadz dan juga santri yang memiliki informasi terkait dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini diperoleh dari data lapangan atau langsung dari masyarakat (data dasar).

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.⁴ Sumber data sekunder terdiri dari profil Pondok Pesantren berupa data dokumentasi, buku-buku, maupun arsip yang terkait dengan proses hafalan santri.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 57.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

C. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, seorang peneliti perlu menentukan lokasi yang dijadikan fokus penelitiannya. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an.



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpulan data di antaranya:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara matematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Maka, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi akan dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an. Observasi dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Observasi Partisipatif, metode observasi partisipatif adalah observasi yang dibukukan oleh peneliti dengan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipatif ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat mana dari setiap perilaku yang tampak. Adapun observasinya meliputi pelaksanaan implementasi kebijakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab terhadap proses hafalan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an.

- b. **Observasi Terus Terang**, yaitu dalam pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada informan (kepala Pondok Pesantren, pengurus Pondok Pesantren, Ustadz/ Ustadzah, serta santri) untuk mendapatkan data mengenai proses penggunaan bahasa Arab sebagai sarana dalam menghafalkan Al Qur'an.

2. Wawancara Semistruktur

Wawancara semistruktur yaitu termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan ide-ide pada pihak informan. Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada pengurus Pondok Pesantren atau yang pihak yang berkaitan.⁵

3. Teknik Pemilihan Informan

Informan adalah seseorang yang bisa memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun dari bagian teknik *non probability sampling*, peneliti mengambil teknik

⁵ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), 192.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini adalah orang yang di anggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.⁷

Adapun informan yang diharapkan adalah seluruh pihak yang terkait dengan kegiatan di Pondok Pesantren. Sedangkan untuk informan yang menjadi tolak ukur tentang keberhasilan pembiasaannya adalah para santri, karena santri merupakan objek terkait.

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data emosional yang berbentuk tulisan maupun transkrip, foto dan sebagainya. Data tulisan ini bisa berupa buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan sebagainya.⁸ Adapun yang dimaksud dokumen di sini adalah data atau dokumen yang tertulis.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada di Pondok Pesantren, sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan peneliti seperti: gambaran umum dan juga kondisi khusus di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an. Dari hasil dokumentasi ini, peneliti menghasilkan data tentang:

- a. Profil Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an .

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, 308.

⁸ Andi Praswoto, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, 329.

b. Struktur organisasi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an .

c. Tenaga kependidikan

Setelah melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian mengadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan dicari tema dan polanya.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas data, uji *dependability*, uji *confirmability* yang diuraikan sebagai berikut;⁹

1. Uji *Kredibilitas*, uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tinggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Langkah ini diharapkan dapat menguji ketidakbenaran informasi dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan dengan narasumber akan semakin terbentuk akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁰ Hal ini peneliti lakukan agar data-data yang didapatkan valid sesuai dengan realita di lapangan.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* , 368-378.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

Jadi, yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melibatkan diri kepada pihak atau seluruh komunitas di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an . Setelah mendapatkan informasi tentang data yang dibutuhkan, selanjutnya peneliti menambah waktu keterlibatan dalam kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an sampai dinyatakan data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

b. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto. Dengan adanya alat bantu perekam suara, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹¹ Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan bahwa data yang disajikan oleh peneliti ada tendensi baik dari buku maupun *interview*.

c. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375.

narasumber.¹² Hal ini dilakukan untuk menyeleksi data yang diperoleh agar tidak terkesan *plagiat*.

Jadi, disini peneliti melakukan pengecekan kembali mengenai hasil atau data yang diperoleh dari informan, kemudian diseleksi lalu peneliti sajikan sesuai dengan hasil penelitian.

2. Uji *Dependability*, uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka peneliti ini tidak *reliable*. Dalam melakukan uji ini peneliti mengecek seluruh proses penelitian dengan pembimbing untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan, data sampai analisis dan pengambilan kesimpulan.¹³ Peneliti mengecek semua data yang diperoleh, kemudian dibimbing kepada dosen pembimbing, apakah data tersebut dapat dipakai atau tidak.
3. Uji *Confirmability*, pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmaility*.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 375-376.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 377.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, 377.

F. Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model *miles and huberman* dimana pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah dianalisis belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel aktivitas dalam menganalisis data, yaitu dengan *reduction, data didisplay, dan conclusion drawing/verification*.¹⁷

Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 335.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 336.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 337

merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁸ Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya yaitu mengolah data melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yaitu peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, ini di dasarakan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 338

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Kesimpulan peneliti tentang “Implementasi Kebijakan Berkomunikasi dengan Menggunakan Bahasa Arab terhadap Proses Hafalan Al Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nurul Qur’an” ini diharapkan memang benar-benar terdapat nilai pendidikannya dan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, atau mungkin temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.



¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 345